



## PENGARUH BAGI HASIL DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH KOTA JAMBI

Riyanti<sup>a</sup>, M. Nazori Madjid<sup>b</sup>, dan G.W.I. Awal Habibah<sup>c</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, [r93780903@gmail.com](mailto:r93780903@gmail.com), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

<sup>b</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, [Nazorimadjid@uinjambi.ac.id](mailto:Nazorimadjid@uinjambi.ac.id), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

<sup>c</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, [getwiadom.insight@uinjambi.ac.id](mailto:getwiadom.insight@uinjambi.ac.id), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### ABSTRAK

This study aims to see the effect of the level of profit sharing and trust partially and simultaneously on people's interest in saving at Jambi Sharia Commercial Banks. In this research, the method used is descriptive quantitative method. And in this research, the technique used in taking the sample is random sampling, and the sample is divided into two groups (always stored and not stored). The results show that (1) At the same time, in part, there is an important and significant effect between profit sharing and dependence on the savings interests of both those who save and those who do not. (2) For savers: interest affects profit sharing and trust positively. And if you don't save: Profit sharing has a negative effect, and trust has a positive effect on your interest in saving. (3) The trust variable gives a significant contribution to people's interest in saving, with or without saving.

**Keywords:** Profit Sharing, Trust, Interest in Saving (Saved) and (Never Saved), Jambi City.

### Abstrak

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh tingkat bagi hasil dan kepercayaan secara parsial dan simultan terhadap minat masyarakat untuk menabung pada Bank Umum Syariah Jambi. Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah metode deskriptif kuantitatif. Dan dalam penelitian inipun teknik yang digunakan dalam mengambil sample adalah random sampling, dan sampel dibagi menjadi dua kelompok (selalu disimpan dan tidak disimpan). Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Pada saat yang sama, sebagian, ada pengaruh penting dan penting antara pembagian keuntungan dan ketergantungan pada kepentingan tabungan baik yang menabung maupun yang tidak. (2) Bagi penabung: minat memengaruhi bagi hasil dan kepercayaan secara positif. Dan jika Anda tidak menabung: Bagi hasil memiliki efek negatif, dan kepercayaan memiliki efek positif pada minat Anda untuk menabung. (3) Variabel kepercayaan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung, dengan atau tanpa tabungan.

**Kata Kunci:** Bagi Hasil, Kepercayaan, Minat Menabung (Penabung) dan (Bukan Penabung), Kota Jambi.

### 1. PENDAHULUAN

Bunga tabungan bank syariah terpenuhi ketika mereka lebih memperhatikan hal-hal yang menguntungkan dan merugikan. Minat merupakan seseorang yang memiliki sikap positif terhadap sesuatu yang diikuti kegembiraan. Jika pemahaman lebih jauh tinggi, maka akan jauh lebih besar minat orang terhadap apa yang dipahami tersebut (Djaali dan Pudji, 2008). Hal inipun sangat sesuai pada survei yang dilakukan oleh Rakhmah dan Wahyuni yang disebutkan dalam survei tersebut. Banyaknya pengetahuan yang anda miliki tentang hal-hal apapun yang ada didalam bank syariah, maka akan semakin banyak orang akan memahami bank syariah dan tertarik untuk bergabung. (Rakhmah dkk, 2016).

Minat adalah kegiatan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan, yaitu kebutuhan keamanan dan materi. Menabung juga merupakan kegiatan atau kegiatan dimana seseorang ingin menyisihkan uangnya dan menabung di bank konvensional/syariah maupun di lembaga keuangan lainnya yang berbasis konvensional

ataupun syariah. Diperlukan niat untuk menabung. Setelah niat itu sendiri terakumulasi, perilaku tersebut dapat diterapkan secara tepat dan benar (Kristiyadi dan Siti, 2016).

Kota Jambi terletak pada Provinsi Jambi dengan jumlah masyarakat pada tahun 2020 sebesar 611.353 jiwa, masyarakat Kota Jambi adalah lebih banyak yang menganut agama Islam dengan persentase sebesar 94,27%. Kota Jambi memiliki 11 Kecamatan didalamnya, salah satunya adalah kecamatan Alam Barajo yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu sebesar 101.351 jiwa dan kecamatan Jelutung yang memiliki 64.213 jiwa. Berikut ini merupakan wawancara masyarakat Kota Jambi yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari tahu apa yang menjadi penyebab masyarakat tidak menabung di bank syariah itu sendiri, sebagai berikut:

**Tabel 1.2**

**Persepsi Masyarakat Kota Jambi Terhadap Perbankan Syariah**

No	Nama	Latar Belakang Masyarakat	Persepsi
1.	Lilik Komalasari	Pedagang ikan hias, masyarakat Kecamatan Jelutung	- Mengetahui bank syariah - Tidak mengetahui bagi hasil - Bukan nasabah pada bank-bank syariah - Tidak adanya ketertarikan untuk menabung di bank syariah, karena kurangnya kepercayaan
2.	Muhammad Akbar Fajri	Wirausaha, masyarakat Kecamatan Alam Barajo	- Mengerti tentang bagi hasil - Menabung di bank syariah - Kepercayaan meningkat setelah menabung
3.	Suci Ramadhani	Mahasiswa, Kecamatan Jelutung	- Mengetahui bagi hasil dan memutuskan untuk menabung - Setelah menabung di bank syariah kepercayaan meningkat
4.	Dheka Rohana	Guru, masyarakat Kecamatan Jelutung	- Mengetahui bagi hasil secara teori - Tidak tertarik menabung di perbankan - Tidak mengetahui perbedaan bank syariah dan konvensional secara spesifik
5.	Siti Aminah	Ibu Rumah Tangga, masyarakat Kecamatan Alam Barajo	- Tidak menabung di bank syariah - Tidak paham sistem bank syariah - Tidak mengetahui bagi hasil

Dari hasil Tabel 1.2 disimpulkan ternyata masih banyak masyarakat kecamatan Alam Barajo dan Jelutung yang belum benar-benar tahu tentang bank syariah, untuk perbedaannya sendiripun masyarakat masih ada yang beranggapan bahwa bank syariah dan konvensional itu samasaja. Untuk bagi hasil sendiripun masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui pengaplikasiannya di bank syariah dan manfaat bagi hasil dibandingkan bunga di bank konvensional. Peran kepercayaan disinipun dilihat sangat penting untuk memicu timbulnya minat untuk menabung di bank syariah. Selanjutnya dari 10 orang yang sudah peneliti wawancara hanya 40% orang yang menabung ataupun pernah menabung dan mengetahui bagi hasil tersebut dan selebihnya tidak mengetahui hal tersebut. Kondisi yang seperti inilah dapat menjadi tantangan untuk para karyawan dan staf-staf yang berada di bank syariah Kota Jambi bagaimana caranya untuk bisa menarik minat

*Pengaruh Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Jambi (Riyanti)*

dan hati masyarakat sehingga masyarakat tersebut tergerak untuk menabung dan yang awalnya sudah menabung di bank konvensional menjadi berpindah ke bank syariah sehingga dapat membuat pangsa perbankan mayoritas berada pada bank syariah nasional.

Banyak sekali sudah bertebar penelitian-penelitian yang telah dilakukan untuk meneliti sehingga dapat mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi masyarakat saat menggunakan layanan perbankan syariah. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang itu adalah bagi hasil karena bagi hasil merupakan sistem pengelolaan uang dalam ekonomi Islam. Artinya, pembagian keuntungan antara orang yang memiliki modal (shohibul maal) dan orang yang akan mengelola modal (mudharib) (Syafii, 2011). Sementara itu, studi Gicella Fanny menemukan bahwa bagi hasil tidak berdampak positif terhadap keuntungan tabungan bank syariah. (Gicella, 2017). Bagi hasil adalah dasar dari keseimbangan kolektif yang memungkinkan pilihan layanan perbankan, pembangunan loyalitas kepada masyarakat umum, dan pengambilan keputusan bank yang kredibel.

Faktor lain yang mempengaruhi minat menabung adalah kepercayaan. Kepercayaan adalah kesediaan untuk mengandalkan pihak lain yang terlibat dalam pertukaran untuk mempercayai pihak tersebut. Kepercayaan adalah harapan umum seseorang bahwa perkataan orang lain dapat dipercaya. (Dharmesta dan Irawan, 2015). Faktor keimanan atau kepercayaan menjadi faktor dominan sebagai penggerak masyarakat sebagai peluang menabung di bank syariah. Kepercayaan konsumen pada penyedia layanan menambah nilai pada hubungan yang ada dengan penyedia layanan dan minat seseorang (Pertiwi, 2012). Akan tetapi dengan adanya penelitian oleh Nazzarudin dan Vito mengungkapkan pengaruh kepercayaan kepada minat untuk menabung mendapatkan hasil tidak signifikan dan negative (Nazzarudin dan Vito, 2019).

Dari latar belakang yang sudah peneliti paparkan di atas ini, maka peneliti memutuskan untuk mengadakan riset dan meneliti dengan judul **“Pengaruh Bagi Hasil dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Kota Jambi.”**

## **1.1 Kerangka Teori**

### **1.1.1 Rational Choice Theory (Teori Pilihan Rasional)**

Coleman menggunakan teori pilihan rasionalnya untuk menunjukkan bahwa konsep ekonomi diperlukan untuk tujuan teoretis. Teori ini berfokus kepada aktor. Aktor dianggap orang yang memiliki tujuan. Ini berarti bahwa aktor memiliki tujuan dan tindakannya diarahkan untuk mencapai tujuan itu. Teori ini tidak akan peduli kepada sumber keputusan itu. Yang paling penting dalam teori ini merupakan fakta bahwa tindakan yang diambil dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan tingkat pemilihan aktor. (Ambo, 2010).

### **1.1.2 Bagi Hasil**

Bagi hasil memiliki istilah dalam bahasa asing disebut *profit sharing*, atau kamus bisnis menyatakan yaitu pembagian laba. Bagi hasil adalah jumlah pendapatan dari pemberian keuntungan, dan distribusinya tergantung pada pendapatan dari proyek yang dilakukan. (Ismanto, 2018). Besar kecilnya keuntungan bagi hasil tergantung pada kinerja yang sebenarnya. Hal ini sangat berbeda dengan sistem perbankan tradisional yang menggunakan core banking system (Karim, 2007).

### **1.1.3 Kepercayaan**

Kepercayaan adalah dasar dari bisnis. Dua orang atau lebih yang akan melakukan transaksi dan keduanya saling percaya. Kepercayaan tidak bisa diakui oleh pihak/mitra bisnis lainnya begitu saja, tetapi harus dibangun dan dibuktikan sendiri dari awal. Riset yang dilakukan Gafen dalam Vita, kepercayaan bisa dikatakan dengan kesediaan untuk peka terhadap tindakan orang yang dipercaya, karena kepercayaan dan mempunyai rasa tanggung jawab (Vita, 2018).

### **1.1.4 Minat Menabung Di Bank Syariah**

Minat berasal dari proses belajar dan berpikir yang membentuk persepsi. Keinginan yang sangat kuat untuk kemudian menjadi tertarik untuk membeli, termotivasi untuk tetap membekas dalam ingatan pelanggan, dan pada akhirnya mewujudkan ide-idenya ketika konsumen harus memenuhi kebutuhannya (Andespa, 2017).

### **1.1.5 Bank Syariah**

Bank merupakan bahasa Italia yaitu *banco* yang mempunyai arti bangku atau meja. Bangku ini digunakan oleh para bankir untuk membantu nasabahnya menjalankan usahanya. Istilah bangku tersebut telah resmi dan umumnya menjadi bank. Oleh karena itu, fungsi paling dasar dari bank yaitu untuk mempersiapkan tempat penyimpanan yang aman dan layak, serta alat untuk pembayaran pembelian barang

dan jasa. Bank Syariah didirikan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan layanan perbankan yang sudah mengikuti ajaran islam, dan prinsip perbankannya tidak menyimpang dari aturan Islam. (Maghfiroh, 2018).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

**Tabel 2.1**  
**Tinjauan Pustaka**

No	Identitas Peneliti	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan & Persamaan
1.	Resti Fadhila Nurrohmah dan Radia Purbayati. 2020. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.	Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Temuan pada penelitian ini memberikan bank syariah, bahwa tingkat literasi dan kepercayaan masyarakat mempengaruhi minat menabung.	<b>Perbedaan:</b> penelitian terdahulu menggunakan variabel tingkat literasi keuangan syariah dan penelitian ini menggunakan variabel bagi hasil. <b>Persamaan:</b> pada penelitian terdapat metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan kepercayaan sebagai variabel x2
2.	Chandra Kartia, Yusuf, Fauzi, dkk. 2020. Pengaruh <i>Religiusitas, Trust, Corporate Image,</i> Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri Di Surabaya	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan Metode dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan yaitu teknik accidental sampling	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial (1) Religiusitas, kepercayaan dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung, (2) Citra perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat nasabah menabung (3) Minat nasabah menabung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap loyalitas nasabah.	<b>Perbedaan:</b> penelitian terdahulu berlokasi di Surabaya dan memiliki 4 variabel pendukung sedangkan penelitian ini dilakukan di Kota Jambi dan hanya memiliki 2 variabel pendukung. <b>Persamaan:</b> variabel pendukung yang digunakan kepercayaan dan bagi hasil
3.	Nazaruddin Aziz dan Vito Shiga Hendrasto. 2019. Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, metode pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan	Pengaruh kualitas layanan terhadap minat terdapat hasil yang signifikan dan positif. Pengaruh kepercayaan terhadap minat nasabah dalam menabung terdapat hasil yang tidak signifikan dan negatif.	<b>Perbedaan:</b> penelitian terdahulu memiliki kualitas layanan dan promosi sebagai variabel pendukung. penelitian ini menggunakan bagi hasil sebagai variabel

*Pengaruh Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Jambi (Riyanti)*

	Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang.	metode kuisioner, yaitu dengan cara melakukan survey dengan menyebarkan kuisioner	Sedangkan untuk pengaruh promosi terhadap minat dapat mempengaruhi minat nasabah tersebut secara signifikan.	pendukung. <b>Persamaan:</b> penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menggunakan variabel kepercayaan
4.	Gicella Fanny Andriani dan Halmawati. 2019. Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara survey kuesioner, uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikol dan uji hetero. Hipotesis analisis berganda.	Bagi hasil tidak berpengaruh positif terhadap minat menjadi. Kelompok acuan tidak berpengaruh positif terhadap minat menjadi. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat. Budaya berpengaruh positif terhadap minat nasabah.	<b>Perbedaan:</b> pada penelitian terdahulu memiliki 4 variabel pendukung sedangkan penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel pendukung. <b>Persamaan:</b> menggunakan penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan survey kuesioner.
5.	Sari Angriani dan Sugeng Hariadi 2018 Pengaruh Persepsi Keyakinan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Surabaya	Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang menggunakan angket dalam metode pengumpulan data dan menggunakan data berjenis ordinal dan juga menggunakan skala nominal	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi keyakinan terhadap minat menabung di bank syariah di kalangan mahasiswa Surabaya. Hasil studi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi bagi hasil terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Surabaya.	<b>Perbedaan:</b> penelitian terdahulu menggunakan skala likert sedangkan penelitian ini menggunakan skala guttman. deskriptif. <b>Persamaan:</b> Peneliti ini menggunakan variabel Pendukung yg sama dan juga menggunakan angket dalam pengumpulan data

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis & Sumber Data

Hasil pernyataan angket dan hasil wawancara merupakan data primer yang ada didalam penelitian ini dan data-data yang bersumber dari pengamatan langsung dengan masyarakat Kota Jambi. Data skunder dalam penelitian ini adalah jumlah masyarakat yang berada di BPS.

#### 3.2 Populasi & Sampel

Pertimbangan tertentu yang ditentukan oleh peneliti yaitu, responden merupakan masyarakat yang berdomisili di kecamatan Alam Barajo dan Jelutung yang mempunyai rentan usia 15-64 tahun dan beragama Islam. Metode dalam penelitian ini menggunakan rumus Solvinder eror yang digunakan 5% (Husein, 2017), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel,

N = Jumlah populasi,

e = Tingkat Kesalahan (0,05),

$$n = \frac{N}{1 + 2 Ne^2}$$

$$n = \frac{118.288}{1 + 118.288 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{118.288}{1 + 118.288 (0,0025)}$$

$$n = \frac{118.288}{1 + 295,72}$$

$$n = \frac{118.288}{296,72}$$

n = 398,65 dan dicukupkan menjadi 400 responden

Dari data yang dikumpulkan dilapangan terdapat data error, sehingga target sampel 200 perkelompok itu menjadi 77 untuk kelompok pernah menabung dan menjadi 116 untuk kelompok tidak menabung.

### 3.3 Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

No	Nama Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Bagi hasil (X <sub>1</sub> )	Bagi hasil merupakan suatu sistem dalam mengelolah uang tunai dalam ekonomi Islam dan mewakili dalam pembagian kinerja antara yang memiki uang atau modal (shahibul maal) dan sipengelola (Mudharib).	<b>Yang menabung dan tidak menabung:</b> 1. Kelebuhan 2. Keadilan 3. Manfaat 4. Kesesuaian Syariah	Interval
2	Kepercayaan (X <sub>2</sub> )	Transaksi antara dua pihak atau lebih terjadi ketika mereka saling percaya.	<b>Yang menabung:</b> 1. kinerja yang sesuai dengan harapan para nasabah. 2. percaya telah mengerjakan sesuai standar. 3. percaya pelayanan konsisten. 4. Percaya kalau perusahaan akan bertahan lama. <b>Tidak menabung:</b> 1. Integrity (integritas) 2. Benevolence (niat baik) 3. Competence (kompetisi)	Interval
3	Minat (Y)	Minat adalah proses memperhatikan dan	<b>Yang menabung:</b>	Interval

		bertindak terhadap orang lain dengan gembira.	1. Tingkat ketertarikan 2. Tingkat kesetiaan <b>Tidak menabung:</b> 1. Faktor dorongan dari dalam diri 2. Faktor motif social 3. Faktor emosi	
--	--	---	--	--

**3.4 Metode Analisis Data**

**3.4.1 Uji Validitas**

Untuk menarcaritahu suatu butir pertanyaan itu layak atau tidak dalam mendefinisikan variabel maka digunakan uji validasi (Djaali dan Pudji, 2008). Tes untuk membandingkan dan menentukan apakah itu valid dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ .

**3.4.2 Uji Reabilitas**

Reliability adalah dimensi suatu variabel, ukuran konsistensi dan stabilitas responden dalam menjawab pertanyaan dalam kaitannya dengan struktur pertanyaan yang terangkum dalam kuesioner. Tes reliabilitas dapat dijalankan pada semua pertanyaan secara bersamaan. Jika didapatkan nilai dari cronbach's alpha suatu data yang diolah dari perhitungan SPSS melebihi standar dari 0,6 maka dapat dinyatakan kuesioner dikatakan reliabel, dan sebaliknya (Djaali dan Pudji, 2008).

**3.4.3 Uji Normalitas**

Uji normalitas dirancang untuk mengetahui apakah data yang kita gunakann dalam model dalam regresi, variabel campuran dapat berdistribusi secara normal. Uji normalitas dengan residu Kolmoglofsmirnov (KS) yang tidak berbentuk dikatakan normal jika nilai dalam sig. melebihi dari 0,05, dan sebaliknya jika kurang dari itu maka data dipastikan tidak dapat berkontribusi secara normal pula (Imam Ghozali, 2018).

**3.4.4 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dapat diuji dengan menggunakan toleransi model regresi dan nilai Variance Expansion Factor (VIF). Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas a) Jika variabel memiliki nilai dalam tabel tolerance melebihi dari 0,10 dan nilai dalam tabel VIF kurang dari 10 maka hal ini tidak akan atau tidak dapat terjadi multikolinearitas. Kebalikannya juga benar (Ghozali, 2018).

**3.4.5 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk mengetahui apasaja kendala data dalam suatu model regresi apakah memiliki ketidaksamaan varians dengan membandingkan data yang ada dengan residual pengamatan lainnya. Jika dalam varians residual dari suatu penghamatan ke penghamatan lainnya maka akan tetap dikatakan varians sama, jika tidak, dikatakan tidak seragam. (Imam Ghozali, 2016). Untuk uji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan Glejser. Untuk uji Glejser, Variabel independen mengalami regresi ke nilai absolut dari residual. Signifikansi yang melebihi besarnya dari 0,05 mengatakan tidak ada penyebaran yang tidak seragam dan sebaliknya.

**3.4.6 Pengujian Hipotesis Secara Simultan Dan Parsial**

**Uji Simultan (Uji f)**

Uji F merupakan uji kepentingan sesuatu yang digunakan dalam persamaaan untuk mencari tahu apakah ada dan berapa besar pengaruh tersbut terhadap variabel bebas (X1, X2) secara simultan serentak (bersama-sama) terhadap variabel yang dalam hal ini terikat (Y) (Imam Ghozali, 2016). Jikalau didapatkan nilai dari Sig kurang atau mengurangi dari nilai 0,05 maka Hal tersebut akan diterima dan sebaliknya.

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji ini merupakan penguji koefisien dalam regresi parsial individu yang dapat digunakan dalam mencari tau apakah suatu variabel bebas (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y) (Imam Ghazali, 2016). Jika dalam nilai dari Sig lebih kecil ataupun mengurangi dari 0,05, maka Hal tersebut akan diterima dan sebaliknya.

### 3.4.7 Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari atau mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat terhadap skala atau rasio persamaan linier menggunakan analisis regresi berganda yang diproses SPSS.

### 3.4.8 Koefisien Determinasi (Adj R Square)

Pengujian ini dirancang untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variasi total dalam variabel dependen yang dipaparkan dan di jelaskan pada variabel independen. Jika analisis data yang digunakan memiliki variabel dependen hanya 1, maka menggunakan regresi sederhana, kita dapat melihat nilai R squarenya. Namun jika analisis data yang digunakan memiliki variabel dependen lebih dari 1 maka menggunakan regresi berganda. Jika regresi berganda bukan lagi r squarenya yang kita lihat, melainkan adjusted R Squarenya (Imam Ghazali, 2017).

### 3.4.9 Uji Dominasi Kontribusi

Tujuan dari uji beta ini merupakan untuk mengetahui variabel independen mana yang mendominasi atau paling berpengaruh terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2005).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

#### 4.1.1 Uji Validitas

**Tabel 4.1.1.1**  
Hasil Uji Validitas Bagi Hasil

Variabel Bagi Hasil							
Menabung				Tidak Menabung			
Item	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Ket.	Item	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Ket.
1.	0,116	0,462	Valid.	1.	0,116	0,484	Valid.
2.	0,116	0,474	Valid.	2.	0,116	0,508	Valid.
3.	0,116	0,480	Valid.	3.	0,116	0,481	Valid.
4.	0,116	0,554	Valid.	4.	0,116	0,460	Valid.
5.	0,116	0,525	Valid.	5.	0,116	0,635	Valid.
6.	0,116	0,516	Valid.	6.	0,116	0,479	Valid.
7.	0,116	0,473	Valid.	7.	0,116	0,646	Valid.
8.	0,116	0,548	Valid.	8.	0,116	0,449	Valid.
9.	0,116	0,532	Valid.				
10.	0,116	0,520	Valid.				
11.	0,116	0,529	Valid.				

Dari tabel 4.1.1.1 dapat kita ambil kesimpulan untuk seluruh butir dalam pertanyaan untuk pertanyaan variabel bagi hasil berstatus valid.

**Tabel 4.1.1.2**  
Hasil Uji Validitas Kepercayaan

Variabel Kepercayaan							
Menabung				Tidak Menabung			
Item	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Ket.	Item	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Ket.
1.	0,116	0,462	Valid .	1.	0,116	0,581	Valid.
2.	0,116	0,527	Valid .	2.	0,116	0,560	Valid.

*Pengaruh Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Jambi (Riyanti)*



3.	0,116	0,539	Valid .	3.	0,116	0,647	Valid.
4.	0,116	0,562	Valid .	4.	0,116	0,711	Valid.
5.	0,116	0,526	Valid .	5.	0,116	0,677	Valid.
6.	0,116	0,510	Valid .	6.	0,116	0,622	Valid.
7.	0,116	0,510	Valid .				
8.	0,116	0,477	Valid .				
9.	0,116	0,440	Valid .				
10.	0,116	0,480	Valid .				
11.	0,116	0,461	Valid .				

Dari tabel 4.1.1.2 dapat kita ambil kesimpulan bahwa seluruh butir dalam pertanyaan untuk pertanyaan variabel kepercayaan berstatus valid.

**Tabel 4.1.1.3**  
**Hasil Uji Validitas Minat Menabung**

Variabel Minat Menabung							
Menabung				Tidak Menabung			
Item	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Ket.	Item	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Ket.
1.	0,116	0,481	Valid.	1.	0,116	0,502	Valid.
2.	0,116	0,474	Valid.	2.	0,116	0,726	Valid.
3.	0,116	0,500	Valid.	3.	0,116	0,663	Valid.
4.	0,116	0,485	Valid.	4.	0,116	0,648	Valid.
5.	0,116	0,616	Valid.	5.	0,116	0,643	Valid.
6.	0,116	0,606	Valid.				
7.	0,116	0,504	Valid.				
8.	0,116	0,552	Valid.				
9.	0,116	0,481	Valid.				

Tabel 4.1.1.3 menyimpulkan bahwa semua butir dalam pertanyaan dalam pertanyaan tentang variabel minat menabung memiliki status valid.

**4.1.2 Uji Reabilitas**

**Tabel 4.1.2.1**  
**Hasil Uji Reabilitas Bagi Hasil, Kepercayaan dan Minat Menabung (Pernah Menabung)**

Variabel	Cronbachs Alpha	N of Items	Nilai Ketentuan Cronbach Alpha	Hasil Keputusan
Bagi Hasil	0,716	11	0,60	Reliable
Kepercayaan	0,700	11	0,60	Reliable
Minat	0,668	9	0,60	Reliable

Berdasarkan dari hasil pengujian pada tabel 4.1.2.1 diatas dapat kita simpulkan bahwa reliabilitas kuesioner memiliki Cronbach's Alpha 0,716 untuk variabel bagi hasil dan 0,700 variabel kepercayaan sedangkan minat masyarakat menabung menghasilkan Cronch's Alpha sebesar 0,668 (pernah menabung).

**Tabel 4.1.2.2**  
**Hasil Uji Reabilitas Bagi Hasil, Kepercayaan dan Minat Menabung (Tidak Menabung)**

Variabel	Cronbachs Alpha	N of Items	Nilai Ketentuan Cronbach Alpha	Hasil Keputusan
Bagi Hasil	0,612	8	0,60	Reliable
Kepercayaan	0,714	6	0,60	Reliable
Minat	0,641	5	0,60	Reliable

Dapat kita lihat disini hasil pengujian pada tabel 4.1.2.2 diatas dapat kita simpulkan bahwa terhadap reliabilitas kuesioner memiliki Cronbach's Alpha 0,612 untuk variabel bagi hasil dan 0,714 untuk variabel kepercayaan sedangkan minat masyarakat menabung memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,641 (tidak menabung).

#### 4.1.3 Uji Normalitas

**Tabel 4.1.3.1**  
**Uji Normalitas (Pernah Menabung)**

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	.71482501
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.094
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 <sup>c</sup>

Dapat kitalihat disini pengujian dari Tabel 4.1.3.1 bahwa asymp sig (2-tailed) 0,072 yang kita ketahui nilai ini dapat dikatakan lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, data untuk yang telah menabung dapat dinyatakan berdistribusi normal dan lulus sehingga dapat berkontribusi normal.

**Tabel 4.1.3.2**  
**Uji Normalitas (Tidak Menabung)**

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	.64676986
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.061
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 <sup>c</sup>

Dapat kitalihat disini pengujian dari Tabel 4.1.3.2 bahwa asymp. sig (2-tailed) 0,083 yang kita ketahui bahwa data ini melebihi dari 0,05. Oleh karena itu, data tidak menabung ini dapat berdistribusi normal sehingga dapat lolos uji normalitas.

#### 4.1.4 Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.1.4.1**  
**Uji Multikolinearitas (Pernah Menabung)**

Variabel	Tolerance	VIF
Bagi Hasil	0,926	1,080
Kepercayaan	0,926	1,080

Dari Tabel 4.1.4.1 kita dapat menyimpulkan bahwa bagi hasil memiliki nilai (VIF) adalah 1,080 dan margin kesalahan adalah 0,926, dan kepercayaan memiliki nilai (VIF) adalah 1,080 dan margin kesalahan adalah 0,926. Dari hasil ini dapat kita lihat dan kita simpulkan lagi bahwa data ini terbebas dari gejala atau penyakit multikolinearitas.

**Tabel 4.1.4.2**  
**Uji Multikolinearitas (Tidak Menabung)**

Variabel	Tolerance	VIF
Bagi Hasil	0,994	1,006
Kepercayaan	0,994	1,006

Dari Tabel 4.1.4.2 kita dapat menyimpulkan bahwa bagi hasil memiliki nilai (VIF) adalah 1,006 dan margin kesalahan adalah 0,994, dan kepercayaan memiliki nilai (VIF) adalah 1,006 dan margin kesalahan adalah 0,994. Dari hasil ini dapat kita lihat dan kita simpulkan lagi bahwa data ini terbebas dari gejala atau penyakit multikolinearitas.

#### 4.1.5 Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.1.5.1**  
**Uji Heterokedastisitas (Pernah Menabung)**

Variabel	Sig.
Bagi Hasil	0,456
Kepercayaan	0,188

Tabel 4.1.5.1 menunjukkan nilai dari sig. bagi hasil 0,456 dan kepercayaan 0,188 dari hasil dan perhitungan uji ini dapat disimpulkan bahwa data sudah melewati batas standar 0,05 dan dapat dinyatakan tidak akan ada terjadi gejala dalam heteroskedastisitas.

**Tabel 4.1.5.2**  
**Uji Heterokedastisitas (Tidak Menabung)**

Variabel	Sig.
Bagi Hasil	0,722
Kepercayaan	0,544

Tabel 4.1.5.2 menunjukkan nilai dari sig. bagi hasil 0,722 dan kepercayaan 0,544 dari hasil dan perhitungan uji ini dapat disimpulkan bahwa data sudah melewati batas standar 0,05 dan dapat dinyatakan tidak akan ada terjadi gejala dalam heteroskedastisitas.

#### 4.1.6 Pengujian Hipotesis

##### 4.1.6.1 Uji Simultan (Uji f)

**Tabel 4.1.6.1.1**  
**Uji Simultan (Pernah Menabung)**

Model	Sum of Square	f	Sig.
Regression	176.387	168.056	0,000
Residual	38.834		
Total	215.221		

Dari tabel 4.1.6.1.1 dapat kita lihat bahwa nilai yang tertera tersebut memiliki nilai yang kurang dari 0,05 maka hal ini dapat dibuktikan bahwa variabel independen (y) dapat mempengaruhi variabel dependen (x) pada data penabung (pernah menabung).

**Tabel 4.1.6.1.2**  
**Uji Simultan (Tidak Menabung)**

Model	Sum of Square	f	Sig.
Regression	9.894	11.621	0,000

Residual	48.106		
Total	58.000		

Dari tabel 4.1.6.1.2 dapat kita lihat bahwa nilai yang tertera tersebut memiliki nilai yang kurang dari 0,05 maka hal ini dapat dibuktikan bahwa variabel independen (y) dapat mempengaruhi variabel dependen (x) pada data penabung (pernah menabung).

#### 4.1.6.2 Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.1.6.2.1**  
**Uji t (Pernah Menabung)**

Variabel	T	Sig.
Bagi Hasil	8.039	0,000
Kepercayaan	13.665	0,000

Dari tabel 4.1.6.2.1 dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa bagi hasil dan kepercayaan mempengaruhi minat menabung masyarakat penabung (pernah menabung) dengan signifikan secara parsial.

**Tabel 4.1.6.2.2**  
**Uji t (Tidak Menabung)**

Variabel	T	Sig.
Bagi Hasil	-4.048	0,000
Kepercayaan	2.915	0,000

Dari tabel 4.1.6.2.2 dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa bagi hasil dan kepercayaan mempengaruhi minat menabung masyarakat tidak menabung dengan signifikan secara parsial.

#### 4.1.7 Regresi Linear Berganda

Persamaan dalam regresi yang akan digunakan didalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta x + e$$

$$y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

**Tabel 4.1.7.1**  
**regresi Berganda (Pernah Menabung)**

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Constant	-3.619	0,568
Bagi Hasil	4.103	0,510
Kepercayaan	7.502	0,548

Berdasarkan tabel 4.1.7.1 dapat analisis model persamaan sebagai berikut : Minat = -3,619 + 4,103 bagi hasil + 7,502 kepercayaan.

**Tabel 4.1.7.2**  
**Regresi Berganda (Tidak Menabung)**

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Constant	2.648	0,283
Bagi Hasil	-0,158	0,039
Kepercayaan	0,96	0,033

Berdasarkan dari tabel 4.1.7.2 dapat analisis model didalam persamaan sebagai berikut ini : Minat = 2,642 - 0,58 bagi hasil + 0,096 kepercayaan.

#### 4.1.8 Koefisien Determinasi (Adj R Square)

**Tabel 4.1.8.1**

---

*Pengaruh Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Jambi (Riyanti)*

**Adj R Square (Pernah Menabung)**

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
0,905	0,820	0,815

Tabel 4.1.8.1 menunjukkan nilai Adjusted Rsquared adalah 0,815. Dalam hal ini dapat dinyatakan dan menunjukkan bahwa nilai yang berkontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (tabungan acak) adalah 81,5%, dan yang tersisa hanya sebesar 18,5% disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak dapat diketahui dan yang tidak ada dan tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

**Tabel 4.1.8.2****Adj R Square (Tidak Menabung)**

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
0,413	0,171	0,156

Tabel 4.1.8.2 menunjukkan nilai Adjusted Rsquare adalah 0,156. Hal ini dapat menunjukkan bahwa nilai dari kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (tabungan acak) adalah 15,6%, dan yang trsisanya hanyalah sebesar 84,4% disebabkan oleh faktorlainnya yang tidak dapat diketahui dan yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

#### 4.1.9 Uji Dominasi Kontribusi

**Tabel 4.1.9.1****Uji Dominasi Kontribusi (Pernah Menabung)**

<b>Variabel</b>	<b>Standardized Coefficients Beta</b>
Bagi Hasil	0,413
kepercayaan	0,701

Dari tabel 4.1.9.1 dapat kita lihat bahwa variabel bagi hasil memiliki Standarized Coefficients Beta dengan nilai 0,413 dan variabel kepercayaan memiliki Standarized Coefficients Beta dengan nilai 0,701. Dapat disimpulkan bahwa  $0,413 < 0,701$  yang artinya bahwa variabel kepercayaan (x2) berkontribusi dominan dari pada variabel bagi hasil (x1) terhadap minat masyarakat yang dalam hal ini akan menabung di bank syariah Kota Jambi (pernah menabung).

**Tabel 4.1.9.2****Uji Dominasi Kontribusi (Tidak Menabung)**

<b>Variabel</b>	<b>Standardized Coefficients Beta</b>
Bagi Hasil	-0,348
Kepercayaan	0,250

Dari tabel 4.31 dapat kita lihat bahwa variabel bagi hasil memiliki Standarized Coefficients Beta dengan nilai -0,348 dan variabel kepercayaan memiliki Standarized Coefficients Beta dengan nilai 0,250. Dapat disimpulkan bahwa  $-0,348 < 0,250$  yang artinya bahwa variabel kepercayaan (x2) berkontribusi dominan dari pada variabel bagi hasil (x1) terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah Kota Jambi (tidak menabung).

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pernah Menabung

Masih banyak masyarakat yang hanya mengetahui kelebihan atau hanya secara teoritis mengenai tentang bagi hasil ini. Hal ini merupakan tugas penting bagi pihak perbankan dalam mengedukasi kembali nasabah yang belum paham betul tentang bagi hasil dengan demikian nasabah yang tidak mengetahui menjadi tahu dan akan tetap menabung di bank syariah Hal ini sejalan dengan tujuan akuntansi syariah, yaitu untuk menentukan hak dan kewajiban para pihak terhadap lembaga keuangan syariah. Artinya mengetahui tentang bagi hasil merupakan hak dan kewajiban masyarakat untuk mengetahuinya.

Variabel kepercayaan ini dipercaya akan dapat mempengaruhi dalam minat masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah, karena kepercayaan atau trust ditempatkan dan produk yang diproduksi oleh perusahaan dibeli berulang kali. Hal ini sejalan dengan prinsip keadilan dalam akuntansi syariah. Di sini, fairness mengacu pada fairness, yaitu kejujuran, terkait dengan praktik moral, yang merupakan faktor yang sangat dominan. Jika tidak adil, informasi yang diberikan akan merugikan sehingga

dapat menyesatkan masyarakat karena memungkinkan masyarakat untuk menyimpan di bank syariah terlebih dahulu dan sebaliknya.

#### 4.2.2 Tidak Menabung

Bagi hasil tidak mempengaruhi minat simpanan masyarakat di Bank Syariah Kota Jambi, karena rata-rata pemahaman masyarakat tentang bagi hasil masih rendah dan banyak orang yang percaya bahwa bagi hasil dan bunga bank adalah satu. Karena banyak yang tidak mengetahui tentang bagi hasil tersebut hal ini haruslah sejalan dengan prinsip filosofi akuntansi syariah yaitu prinsip filosofi humanis yang berarti bahwa bagi hasil bukanlah hal yang asing lagi bagi masyarakat. Padahal, bagi mereka yang hidup dinamis, selalu berinteraksi dengan orang lain, pembagian keuntungan ini juga bisa dimaklumi tergantung skill dan kemampuannya.

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah di sini memberikan peluang besar bagi bank untuk menghubungi dan mempresentasikan, menjelaskan dan mengkonfirmasi kontrak dan masalah bank syariah, yang diketahui oleh mereka yang tidak memahaminya. Ini juga bisa menjadi kesempatan yang baik bagi bank syariah meyakini seseorang orang menabung dan berpindah dari bank konvensional yang menggunakan system bunga dan sekaligus menyelamatkan dari kejunya riba. Hal ini juga sejalan dengan prinsip keadilan dalam akuntansi syariah. Keadilan yang diuraikan di dalamnya yang akan bersifat fundamental dan didasarkan terdapatnya nilai-nilai etika/syariah dan secara moral.

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui atau mencari tahu tentang bagaimana pengaruh bagi hasil dan kepercayaan terhadap minat masyarakat terhadap minat masyarakat untuk menabung di dalam bank syariah. Menganalisis hasil dalam pembahasan yang ada di atas, maka dalam hal ini peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Sementara itu, sebagian ditemukan bahwa variabel bagi hasil dan kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, baik yang menabung maupun yang tidak.
2. Bagi penabung: variabel Bagi hasil dan variabel kepercayaan mempengaruhi minat masyarakat secara positif (gerakan langsung) dan mereka yang tidak menabung. Bagi hasil berpengaruh negatif, dan kepercayaan mempengaruhi minat menabung secara positif untuk masyarakat tidak menabung.
3. Variabel kepercayaan memberikan kontribusi yang lebih dominan terhadap minat masyarakat untuk menabung di Bank Umum Syariah Jambi dibandingkan dengan variabel bagi hasil, baik masyarakat sudah menabung atau belum.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Buku

- [1] H.Djaali dan Pudji Muljono, "Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan", Jakarta: Grasindo
- [2] Husein Umar, 2017, "Metode Riset Bisnis", Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, pp. 44-47
- [3] Karim, Adiwirman A, 2007, "Analisis Fiqih dan Keuangan", Jakarta : Raja Grafindo Persadan
- [4] Muhammad Syafi'I Antonio, 2011, "Bank Syariah: dari Teori ke Praktik" Cetakan XVII, Jakarta: Gema Insani
- [5] Upe, Ambo, 2010, "Tradisi Dalam Sosiologi dari Filosofi Positivistik ke Posr Positivistik", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [6] Imam Ghazali, 2005, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss", Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- [7] Imam , Ghazali. "Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS". Redaksi Universiitas Diponogoro, 2016
- [8] Imam, Ghazali. "Menerapkan Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25." Semaraang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2018

#### Jurnal

---

*Pengaruh Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Jambi (Riyanti)*

- [9] Andespa, Roni, 2017, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah", Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan, Vol 2 No 1
- [10] Gicella Fanny Andriani dan Halmawati. 2019. "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah", Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol 1 Seri D
- [11] Ismanto, K, 2018, "Understanding on and Need for Syaria Insurance: A Case Study in Pekalongan", Central Java, Indonesia: Journal Accounting and Investment
- [12] Kristiyadi dan Sri Hartiyah., 2016, "Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi Dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada BMT TAMZIZ Wonosobo)", Jurnal Ekonomi Dan Keuangan. Vol.5. No 9
- [14] Maghfiroh, NL, 2018, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung ( Studi Kasus pada Nasabah BMT An-Nur Rawwin Sidiarjo)", Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- [15] Nazzarudin Azis dan Vito Shiga Hendrastyo, 2019, "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang", Jurnal Pundi Vol.03 No.03
- [16] Pertiwi, Dita, dan Haroni Doli H. Ritong, 2012, "Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran", Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.1 No.1
- [17] Rakhmah, Silvia Miftakhur dan Sri Wahyuni, 2016, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah", Jurnal Pendidikan Ekonomi, Edisi XI, No. 1
- [18] Vita Apriliya Safitri, 2018, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dengan Brand Image Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Bri Syariah Kcp Demak", Institut Agama Islam Negeri Salatiga